

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh universitas atau perguruan tinggi yang diperuntukkan bagi mahasiswa. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan dengan cara mengimplementasikan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program yang diperoleh dari perusahaan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dengan dilakukannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan mampu dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, serta mengkaji teori secara langsung dengan kenyataan yang terjadi pada saat di lapang dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dalam mengamati suatu permasalahan yang terjadi pada saat di lapang.

Salah satu kampus dengan pendidikan vokasi yaitu Politeknik Negeri Jember, menerapkan suatu program yang sesuai dengan pendidikan vokasi, yaitu kegiatan praktikum di lapang lebih banyak dibandingkan dengan teori dalam kelas. Salah satu program yang diterapkan adalah dilakukannya Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja

Lapang (PKL) tersebut merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang disesuaikan dengan program studi yang di tempuh oleh tiap mahasiswa. Selain itu PKL juga merupakan salah satu pendidikan atau wadah bagi mahasiswa untuk memproleh pengalaman yang baru, dengan ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kegiatan yang ada dan juga dapat menyesuaikan dengan teori yang telah diberikan pada waktu perkuliahan sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengamati suatu persoalan dan masalah, baik secara teori ataupun kenyataan di lapang. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di salah satu perusahaan yang membudidayakan tanaman edamame (*Glycine max* L. Merrill) yaitu PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Pemilihan PT. GMIT (Gading Mas Indonesia Teguh) sebagai tempat praktek kerja lapang yang sesuai dengan jurusan produksi pertanian, memiliki keterkaitan materi kuliah dengan kegiatan budidaya yang dilakukan perusahaan.

Edamame (*Glycine max* L. Merrill) memiliki peluang pasar yang baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu dan penduduk Indonesia

yang semakin bertambah, kebutuhan edamame mengalami penurunan. Kedelai edamame merupakan tanaman kacang-kacangan yang dapat dibudidayakan di dataran tinggi maupun dataran rendah. Edamame memiliki umur panen dan harga jual yang lebih tinggi daripada kedelai lokal. Permintaan ekspor dari luar Indonesia yang tinggi menjadi potensi yang perlu ditimbangkan untuk menambah luasan lahan budidaya tanaman edamame. Presiden Direktur PT. Gading Mas Indonesia Teguh, Imam Wahyudi mengatakan produksi edamame segar mencapai 1.616 ton pada tahun 2022 dengan total target produksi perusahaan sebesar lebih dari 2.500 ton hingga akhir tahun. PT. GMT juga menargetkan produksi khusus edamame sekitar 2.232 ton pada tahun 2023 (Artha Adventy, 2022). Untuk mencapai target tersebut maka perlu dilakukannya perawatan tanaman pada saat budidaya tanaman edamame. Salah satunya dengan melakukan pengendalian penyakit yang disebabkan oleh serangan hama kutu kebul *Bemisia tabaci* Genn. pada tanaman edamame. Serangan *Bemisia tabaci* Genn. sangat berdampak bagi produksi edamame. *Bemisia tabaci* Genn. merupakan organisme pengganggu tanaman (OPT) yang banyak menimbulkan kerugian pada tanaman edamame. Akibat serangga ini, petani kehilangan hasil panen hingga mencapai 80 % sehingga petani banyak mengalami kerugian. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengendalian dengan cara pemberian insektisida atau dengan cara penggunaan *yellow sticky trap*. Dengan cara ini diharapkan intensitas serangan hama kutu kebul *Bemisia tabaci* Genn. dapat diminalisir.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang (PKL)

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa khususnya dalam bidang budidaya tanaman edamame. Dengan demikian mahasiswa mampu memahami teori yang diajarkan dan didapatkan dalam Politeknik yang dapat diterapkan dalam kegiatan PKL ini sehingga mahasiswa tersebut dapat mengembangkan ilmu dan potensinya. Selain itu juga mampu dan terampil dalam bersosialisasi dengan masyarakat setempat sehingga diharapkan dapat membentuk karakter diri yang baik.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Adapun tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapangan ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalaman mengenai pengendalian hama dan penyakit, khususnya cara pengendalian hama *Bemisia tabaci* Genn. pada tanaman edamame.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi mengenai penyebab penurunan produksi tanaman edamame yang disebabkan oleh hama kutu kebul *Bemisia tabaci* Genn.
3. Mahasiswa mampu menganalisis hasil usaha tani serta kelayakan usaha pada produksi tanaman edamame.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengalaman mengenai teknik budidaya edamame.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalaman mengenai pengendalian hama kutu kebul *Bemisia tabaci* Genn.
3. Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan dalam manajemen analisis usaha tani serta kelayakan usaha pada produksi tanaman edamame.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh Jl. Gajah Mada No. 254, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68131. PT. Gading Mas Indonesia Teguh memiliki lahan yang tersebar di beberapa wilayah yaitu daerah Jember. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada tanggal 01 Maret 2023 – 20 Juni 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan

yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PT Gading Mas Indonesia Teguh. Hal yang diobservasi selama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi kesesuaian lahan yang terdiri dari input air (jarak lahan dengan saluran primer), jumlah produksi sebelumnya, terserangnya hama dan penyakit pada tanaman sebelumnya, struktur tanah, area terbuka, tanaman sebelumnya, keamanan lahan dan kondisi sosial.

1.4.2 Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan – kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang meliputi pengolahan lahan, pemupukan dasar, penanaman, perhitungan daya kecambah, penyulaman, pemupukan susulan, penyiangan, pengairan, pengendalian hama dan penyakit, panen, dan sortasi.

1.4.3 Orientasi dan Wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, meliputi asisten manajer, *Field Assistant Production*, *Field Assistant Protection*, petani, dan para pekerja lapang. Wawancara tersebut mengenai teknis budidaya edamame.

1.4.4 Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diijinkan untuk mengambil gambar atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

1.4.5 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan

data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada Buku Pedoman Instruksi Kerja Agronomi PT. Gading Mas Indonesia Teguh, artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya.